



## Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

\* Darsiah<sup>1, a</sup>

<sup>1)</sup> IAI SMQ Bangko

Email: <sup>a</sup> [darsirendy@gmail.com](mailto:darsirendy@gmail.com)

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Darsiah, D. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 94-103.

### ABSTRACT

#### **Keywords:**

Management,  
Extracurricular, Student

#### **Kata Kunci:**

manajemen,  
ekstrakurikuler, peserta  
didik

Extracurricular activities are activities outside of school hours as a means of channeling students' talents and skills at school. Extracurricular management carried out by MAN 1 Merangin is planning, organizing, implementing, and evaluating, extracurricular activities are included in the annual work plan of the education unit. The efforts of the principal of MAN 1 Merangin to improve extracurricular services, namely in the field of facilities and infrastructure, to support extracurricular activities such as: Providing special rooms, required equipment, and costs required in carrying out these activities and having professional teachers in accordance with their fields. In developing students' talents to achieve school achievement, the principal has a strategy in increasing student talent and carrying out the managerial functions of a leader.

### ABSTRAK

#### **Informasi Artikel**

Diterima:  
11/12/2021  
Direvisi:  
-  
Diterbitkan  
31/12/2021

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan siswa di sekolah. Manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh MAN 1 Merangin yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan. Upaya kepala sekolah MAN 1 Merangin untuk meningkatkan pelayanan ekstrakurikuler yaitu pada bidang sarana dan prasarana, guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler seperti: Menyediakan ruangan-ruangan khusus, peralatan yang dibutuhkan, dan biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan memiliki guru yang profesional sesuai dengan bidangnya. Dalam mengembangkan bakat siswa untuk mencapai prestasi sekolah, kepala sekolah memiliki strategi dalam meningkatkan bakat siswa dan melaksanakan fungsi manajerial seorang pimpinan.

#### **\*Corresponding**

**Author**  
[darsirendy@gmail.com](mailto:darsirendy@gmail.com)  
m

### PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Untuk itu sekolah menyediakan kegiatan sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan siswa di sekolah. Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri siswa di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting.



## Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut dan dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa (Ariyani, 2019: 154).

Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademik, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non-akademik, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi ciri khas MAN 1 Merangin yang berada dalam naungan KANDEPAG Kabupaten Merangin.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis maka di temukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik, diantaranya adalah :

1. OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)
2. PRAMUKA (Praja Muda Karana)
3. PMR (Palang Merah Remaja)
4. PASBIN (Paskibra Binaan)
5. ROHIS
6. Bidang olahraga yaitu Vollyball, Futsal, Dan Basketball
7. Bidang Life Skill Yaitu Kaligrafi, Seni Dan Tari, Tilawatil Qur'an Dan Hafidz Qur'an.

Setiap sekolah biasanya memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing (Dahliyana, 2017). Kegiatan sekolah ini harus didukung oleh semua *stake holder* di sekolah baik Guru, Staf maupun Kepala Sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah sangat berperan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bergantung pada peran manajerial kepala sekolah. Dalam menjalankan perannya sebagai manajer di sekolah, seorang kepala sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab, dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua program di sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Merangin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah di MAN 1 Merangin, dikarenakan kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai peranan dan pengaruh dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, satu orang wakil kepala sekolah dengan alasan karena wakil kepala sekolah guru yang diberi wewenang untuk mengelola data siswa dan kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Dua orang guru ekstrakurikuler atau pelatih ekstrakurikuler merupakan pembina yang melaksanakan kegiatan bersama dengan siswa serta dapat memberikan informasi sebagaimana kegiatan sesungguhnya dilakukan. Tiga orang siswa dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep kualitas merupakan hal yang menghantarkan masyarakat pada pemahaman yang berbeda dalam menilai sekolah. Sebagian masyarakat berpendapat yang berprestasi atau berkualitas adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Artinya, bila konsumennya dunia industri, maka sekolah yang berprestasi adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang terpakai di dunia industri. Dalam hal ini, dituntut adanya kesesuaian antara kualitas lulusan sekolah dengan kualifikasi yang dibutuhkan dalam lapangan kerja. Suatu hal yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa kualitas yang melekat pada suatu produk sekolah sangat terkait dengan kualitas proses yang berlangsung di sekolah tersebut.

MAN 1 Merangin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa diluar bidang akademik, sehingga potensi-potensi yang tersembunyi dapat dikeluarkan dan ditempa ulang guna mengetahui kelebihan dari skill diri pribadi untuk dapat membaca peluang kerja dimasa depan dengan memfokuskan pada bakat

## Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

mereka sendiri, sehingga tercipta kesinambungan yaitu satu jalur antara skill, hobi dan pekerjaan dimasa yang akan datang.

Dalam mengembangkan bakat siswa untuk mencapai prestasi sekolah, kepala sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan bakat siswa. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyadarkan siswa terlebih dahulu terhadap pentingnya pendidikan. Sebagai kepala sekolah maupun guru di sekolah harus mengajari siswa tentang tujuan sekolah itu apa. Supaya mereka bersemangat untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan mereka sendiri di masa mendatang. Apabila siswa-siswi malas dalam hal belajar, kepala sekolah dan guru sebagai pembimbing harus siap memberikan bimbingan, arahan serta bertanggung jawab terhadap mereka tersebut. Dengan demikian, bukan hanya cukup dengan bimbingan saja akan tetapi juga dibantu dengan fasilitas-fasilitas yang memadai di sekolah, misalnya pada sore hari mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, olahraga dan lainnya sehingga dapat meningkatkan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses penyusunan dan pembentukan program kerja.

Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana, Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dengan baik. Perencanaan ekstrakurikuler yang pertama melibatkan kepala sekolah dibantu oleh waka kurikulum dan waka kesiswaan serta guru pembina ekstrakurikuler sekolah. Selanjutnya, melakukan koordinasi penyusunan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler itu merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah dilaksanakan di sore hari yang bertujuan untuk menambah keterampilan siswa dan menggali potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai program yang wajib dilaksanakan di sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi bakat dan minat siswa, dan dapat membentuk etika serta akhlaknya sehingga menjadi lebih terampil baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Untuk itu kegiatan ini harus dijalankan dengan maksimal supaya dapat menjadi penunjang program intrakurikuler di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, Manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh MAN 1 Merangin yaitu

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, Pengawasan, Kordinasi dan evaluasi ekstrakurikuler.

### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin telah terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram setiap semester seperti bidang Olahraga, kesenian, keagamaan, kepramukaan semua itu terkoordinir dengan baik sesuai rencana yang dibuatkan.

Perencanaan yang dilakukan adalah menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan akan mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya, dengan adanya program ekstrakurikuler bisa menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan supaya siswa menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa, dengan cara berkoodinasi antara kepala sekolah, seluruh waka dan komite sekolah di dalam koordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan dengan bermusyawarah dan dengan beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama.

Perencanaan dilakukan sesuai prosedur rancangan waktu kegiatan sesuai kurikulum yang telah ditentukan, dari pihak sekolah sekedar memfasilitasi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler baik dari segi sarana ataupun prasarana dan asupan materi yang diberikan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Peneliti melihat potensi waka kesiswaan di MAN 1 Merangin dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sangat baik, karena ia mampu mengatur berbagai dalam aspek, baik dalam aspek keuangan ataupun dalam aspek kegiatan ekstrakurikuler. Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, tanpa ada konsultasi protes baik dari segi siswa ataupun siswi, sehingga siswa ataupun siswi bisa menampilkan bakat ataupun skill mereka tersendiri.

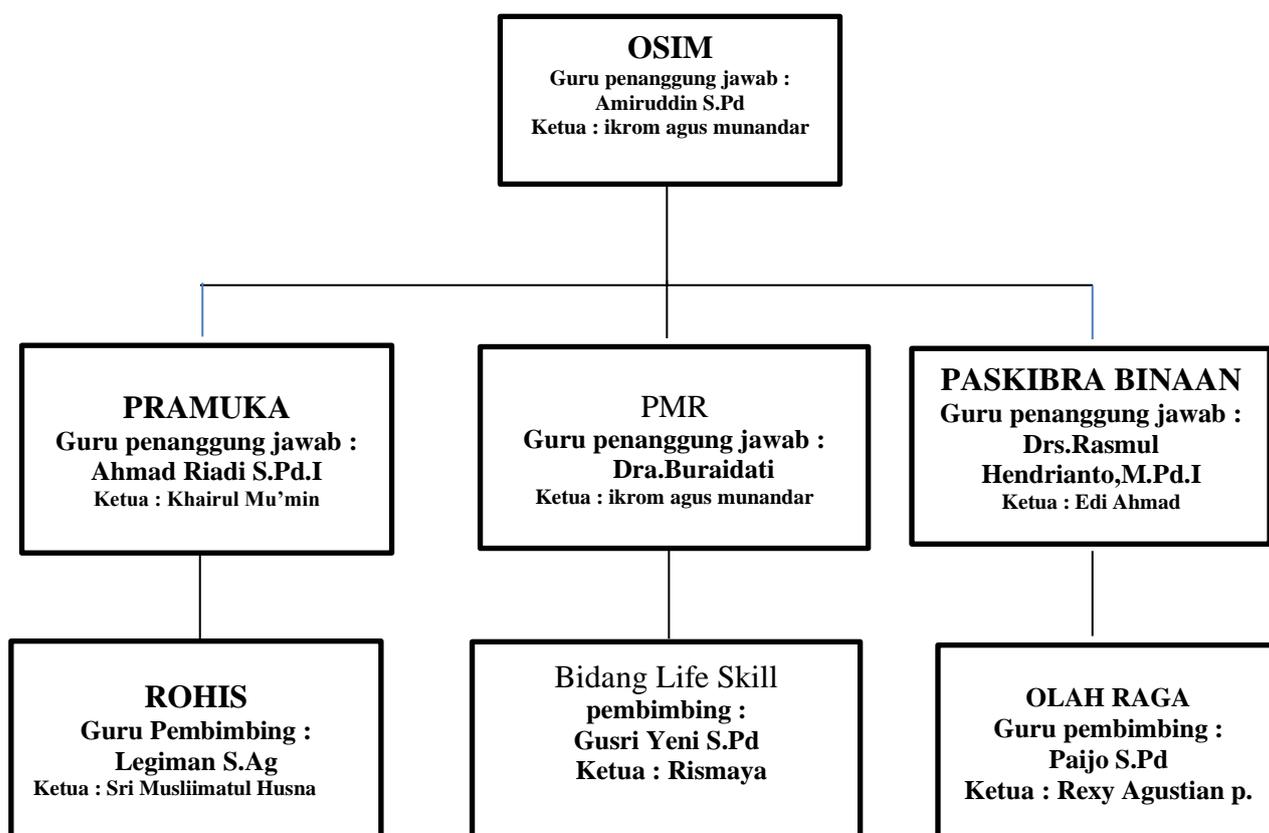
### **2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler**

Dari segi pengorganisasian peneliti melihat bagaimana pembentukan tim agar nantinya kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai yang di diharapkan dan siswa akan langsung menjadi penanggung jawab, dan pelatih memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan supaya siswa bisa menampilkan bakat yang ada pada dirinya masing-masing.

## Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

Bidang kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin seperti OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), PRAMUKA (Praja Muda Karana), PMR (Palang Merah Remaja), PASBIN (Paskibra Binaan), ROHIS, Bidang olahraga yaitu VOLLYBALL, FUTSAL, dan BASKETBALL, Bidang Life Skill yaitu KALIGRAFI, SENI DAN TARI, TILAWATIL QUR'AN DAN HAFIDZ QUR'AN, sehingga sekolah membuat kegiatan ekstrakurikuler untuk melihat bibit atau potensi siswa-siswi yang sudah bisa diambil untuk lomba-lomba yang akan ditampilkan di ajang yang akan diperlombakan.

### **Struktur Kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Di Man 1 Merangin**



### **3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler**

Setelah peneliti melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin telah banyak perubahan yang dilakukan dalam pembentukan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada, salah satunya melalui waktu pelaksanaan kegiatan seperti pemberian materi kegiatan ekstrakurikuler tambahan kepada siswa, pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak mengurangi jam belajar-mengajar peserta didik, sehingga tidak akan

mengganggu proses belajar mengajar. Karena pada intinya kegiatan ekstrakurikuler adalah dilaksanakan diluar jam pelajaran, perkembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler Salah satu metode yang diterapkan ialah dengan mengikuti kemauan siswa serta memberikan pengenalan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut, contohnya dalam kegiatan melukis kaligrafi, sesekali diperkenalkan dalam pelajaran kesenian dan dilakukan sedikit praktek agar para siswa penasaran dan ingin mencoba.

Dalam Kegiatan ekstrakurikuler Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah dirancang pada awal tahun atau semester di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum. diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin yaitu:

1) PRAMUKA (Praja Muda Karana)

- Melatih siswa untuk belajar mandiri dan kreatif dengan mengamalkan Trisatya dan Dhasa Darma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.
- Jadwal latihan setiap hari jum'at, pukul 14:00 wib-selesai.

2) PMR (Palang Merah Remaja)

- Siswa dituntut memiliki jiwa penolong yang kuat, menjadi orang yang berhati sosial tinggi karena sering menolong orang, seperti kecelakaan dan tanggap terhadap keadaan darurat tentang kesehatan dengan selalu sedia P3K.
- Jadwal latihan setiap hari senin, pukul 14:00 wib-selesai.

3). PASBIN (Paskibra Binaan)

- Dengan adanya paskibra binaan, siswa diarahkan, ditempah, dan dilatih untuk dapat melakukan kegiatan baris-berbaris secara baik dan benar, guna menciptakan paskibra profesional yang nantinya akan diikutsertakan dalam seleksi calon paskibra kabupaten dan provinsi bahkan nasional pada bulan agustus.
- Jadwal latihan setiap hari rabu, pukul 14:00 wib-selesai.

4). OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)

### Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

- Osim adalah organisasi pokok yang harus ada disekolah, yang bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Jadi organisasi-organisasi lain ini bernaung dibawah Osim.
- Biasanya melakukan rapat tertutup dan terbuka tentang acara-acara besar disekolah.

#### 5). ROHIS (Rohani Islam)

- Organisasi ini berhubungan dengan semua acara tentang keagamaan.

#### 6). Bidang OlahRaga

- yaitu Vollyball, Futsal dan Basketball
- Jadwal Latihan setiap hari Selasa dan Sabtu

#### 7). Bidang Life Skill

- Menempatkan siswa pada bidang dan cabang-cabang tertentu untuk dapat mengeluarkan potensi bakat serta minat pada bidangnya masing-masing, yaitu terdiri dari cabang Kaligrafi, Seni dan Tari, Tilawatil Qur'an, dan Tahfidz
- latihan dilakukan setiap hari jum'at pagi (memiliki waktu khusus) yaitu pada jam pertama pelajaran yang dikhususkan untuk bidang life skill, yaitu dengan masuk ruangan dari cabang life skill yang telah dipilih oleh siswa.

### **4. Pengawasan Ekstrakurikuler**

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepala Sekolah bertanggungjawab secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler benar-benar berjalan dengan baik dan memberikan solusi dan bantuan ketika ada kendala dilapangan, Kepala Sekolah sesekali melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sore hari diluar jam pelajaran tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga meminta setiap guru pembina untuk membuat laporan setiap bulan terkait pelaksanaan kegiatan yang dibina masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah: "Pengawasan wajib saya lakukan biasanya saya datang langsung saat kegiatan ekstrakurikuler, selain itu saya juga meminta setiap guru pendamping membuat laporan pelaksanaan kegiatan untuk saya check setiap bulannya".

Pengawasan yang dilakukan dari pihak sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin yaitu "Kalau pengawasan yang dilakukan biasanya dari pihak sekolah

turun langsung pada kegiatan pelaksanaannya dan melihat bagaimana pelaksanaan yang dilakukan, jadi dengan adanya turun langsung maka pihak sekolah dapat mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah mengirim salah satu penanggung jawab untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai tahapan yang di inginkan”.

### **5. Koordinasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, guru pembina mengkoordinasikan segala hal terkait kendala maupun permasalahan kepada Kepala Sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah: “Saya selalu terbuka kepada guru pembina untuk menyampaikan segala hal terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk nantinya kita evaluasi bersama. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guru pembina melakukan koordinasi dengan kepala sekolah. Koordinasi ini diperlukan untuk menjalin kerjasama dan pelaksanaan sesuai dengan arahan kepala sekolah dan melakukan evaluasi secara bersama. Sehingga tidak terjadi miskomunikasi dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, Perlu koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara kepala sekolah dengan pembina maupun pengurus ekstrakurikuler.

### **6. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan kepala sekolah di MAN 1 Merangin “Seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat diketahui kegiatan ekstrakurikuler dan dapat dilihat apa yang dipertahankan, diperbaiki ataupun dihilangkan, kegiatan ekstrakurikuler yang dievaluasi hasil kegiatannya, apakah sesuai dengan yang diharapkan dan apakah sudah berjalan kegiatan ekstrakurikuler dengan semestinya”

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pembahasan mengenai manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin, adalah sebagai berikut:

1. Konsep manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Merangin yaitu: perencanaan ekstrakurikuler, pengorganisasian ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler, Pengawasan ekstrakurikuler, Koordinasi ekstrakurikuler. evaluasi ekstrakurikuler
2. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Merangin yaitu, OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), PRAMUKA (Praja Muda Karana), PMR (Palang Merah Remaja),

### Manajemen Ekstrakurikuler Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin

PASBIN (Paskibra Binaan), ROHIS, Bidang olahraga yaitu VOLLYBALL, FUTSAL, dan BASKETBALL, Bidang Life Skill yaitu KALIGRAFI, SENI DAN TARI, TILAWATIL QUR'AN DAN HAFIDZ QUR'AN.

3. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah yang dilaksanakan di sore hari yang bertujuan untuk menambah keterampilan siswa dan menggali potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang wajib dilaksanakan di sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi bakat dan minat siswa dan dapat membentuk etika serta akhlaknya sehingga menjadi lebih terampil baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Untuk itu kegiatan ini harus dijalankan dengan maksimal supaya dapat menjadi penunjang program intrakurikuler di sekolah.

### **REFERENSI**

- Ariyani, Rika. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Hasibuan, A. F. (2019). Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hidayati, L., & Mardiyah, A. (2019). *Peran Manajemen terhadap Eksistensi Ekstrakurikuler Qiraat Alquran di Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 192–209
- Markhumah, Muhaimin. (2010). *berjudul "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN Maliki Malang*.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Otten, sutisna. (2000). *Manajemen Ekstrakurikuler*. Bandung: Angkasa.